

PENERAPAN ETIKA KERJA ISLAMI
(Studi Kasus Toko Alin Busana Karangmoncol Purbalingga)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
FAIZIN ROFIQ
NIM. 102323024

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016

PENERAPAN ETIKA KERJA ISLAMI
(Studi Kasus Toko Alin Busana Karangmoncol Purbalingga)

Faizin Rofiq
NIM. 102323024

E-mail: faizinrofiq7@gmail.com
Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Etika berkaitan dengan nilai kejiwaan seseorang, etika sebagai ajaran baik dan buruk, benar dan salah, dan bukan sekedar kepribadian atau sikap melainkan sebuah martabat, harga diri dan jati diri seseorang. Bekerja adalah fitrah sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, Islam menghargai atas hasil karya dan upaya manusia untuk bekerja ditempatkan pada dimensi setara setelah iman. Toko Alin Busana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga merupakan tempat untuk berbelanja berbagai kebutuhan masyarakat khususnya di daerah Karangmoncol. Toko tersebut mempunyai beberapa etika kerja yang ditetapkan pengusaha untuk ditaati oleh karyawannya. Dengan adanya etika kerja tersebut, yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana Toko Alin Busana menerapkan etika kerja Islam kepada karyawannya.

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui etika kerja Islami di Toko Alin Busana apakah sudah sesuai dengan perspektif Islam dan bagaimana etika kerja tersebut dijalankan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan mengambil latar belakang Toko Alin Busana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Sumber pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang etika kerja yang ada, kemudian mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat dan memberikan kesimpulan serta verifikasi penelitian.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa etika kerja Islami yang di terapkan di Toko Alin Busana adalah pelayanan yang baik, kedisiplinan, dan kerajinan. Ketiga hal tersebut menjadi tolak ukur karyawan demi terlaksananya etika kerja Islam yang diharapkan oleh pemilik Toko Alin Busana. Hal tersebut menjadikan para karyawan lebih antusias dalam bekerja demi memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumennya.

Kata Kunci : Etika Kerja Islam, Karyawan Toko Alin Busana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Etika dan Kerja.....	21
1. Etika	21
2. Pendekatan Etika.....	26

3.	Ciri-ciri Etika Kerja Islami.....	27
	a. Pelayanan yang baik	27
	b. Kedisiplinan	29
	c. Kerajinan	30
4.	Kerja	31
B.	Pengertian Etika Kerja	35
C.	Etika Kerja Menurut Pandangan Islam	39

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	46
B.	Sumber Data.....	47
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian	48
D.	Subjek dan Obyek Penelitian	48
E.	Metode Pengumpulan Data.....	49
F.	Metode Analisis Data.....	50

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
	1. Sejarah Singkat Toko Alin Busana	52
B.	Etika Kerja Islam pada Toko Alin Busana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga	58
C.	Analisis Tentang Penerapan Etika Kerja Islami.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etika berkaitan dengan nilai kejiwaan seseorang, hendaknya setiap pribadi muslim harus mengisinya dengan kebiasaan-kebiasaan yang positif dan ada semacam kerinduan untuk menunjukkan kepribadiannya sebagai seorang muslim dalam bentuk hasil kerja serta sikap dan perilaku yang menuju atau mengarah kepada hasil yang sempurna. Etika bukan sekedar kepribadian atau sikap, melainkan lebih mendalam lagi, etika adalah martabat, harga diri dan jati diri seseorang.¹

Etika sebagai ajaran baik dan buruk, benar dan salah, atau ajaran tentang moral khususnya dalam perilaku dan tindakan-tindakan ekonomi, bersumber terutama dari ajaran agama.² Perilaku usaha atau pihak perusahaan harus memiliki amanah dengan menampilkan sikap keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal dan *ihsan* (berbuat yang baik) dalam segala hal, apalagi berhubungan dengan pelayanan masyarakat. Para pelaku usaha dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan mental, karena keduanya merupakan kebutuhan yang harus dimiliki.

Islam yang berdasarkan al-Qur'an dan hadis sebagai tuntunan dan pegangan mempunyai fungsi tidak hanya mengatur dalam segi ibadah saja, melainkan juga mengatur dan memberikan tuntutan dalam masalah yang

¹Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 16.

²Veithzal Rivai dan Andi Bukhori, *ISLAMIC ECONOMICS Ekonomi Syari'ah bukan opsi, tetapi solusi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 233.

berkenaan dengan kerja. Bekerja merupakan manifestasi usaha seseorang untuk mencurahkan segala upaya, pikiran, dan tenaga untuk menghasilkan pikiran dan jasa. Kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh manusia sangat beragam, sehingga manusia tidak mampu menghadirkan dan menghasilkan barang dalam waktu yang relatif singkat. Akan tetapi, perlu adanya proses yang menuntut persiapan dan tahapan yang cukup lama.

Bekerja adalah fitrah sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman dan tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabat sebagai hamba Allah. Apabila bekerja adalah fitrah manusia, maka jelaslah manusia yang enggan bekerja, malas dan tidak mau mendayagunakan seluruh potensi diri untuk menyatakan keimanan dalam bentuk amal kreatif.³

Bekerja merupakan segala aktifitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani), dan di dalam mencapai tujuannya tersebut seseorang berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT.⁴ Penghargaan Islam atas hasil karya dan upaya manusia untuk bekerja ditempatkan pada dimensi yang setara setelah iman, bahkan bekerja dapat menjadikan jaminan diampuninya dosa-dosa manusia.⁵

Hampir di semua negara saat ini, problem ketenagakerjaan atau perburuhan selalu tumbuh dan berkembang, baik di negara maju maupun

³Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: PT Dhana Bhakti Prima Yasa, 1995), hlm. 2.

⁴Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, hlm.15.

⁵*Ibid.*, hlm. 31.

berkembang. Hal itu terlihat dari adanya departemen yang mengurus ketenagakerjaan pada setiap kabinet yang dibentuk. Hanya saja realitas tiap negara memberikan beragam problem riil sehingga terkadang memunculkan berbagai alternatif solusi. Umumnya, negara maju berfokus pada problem ketenagakerjaan yang berkait dengan mahalny a gaji tenaga kerja, bertambahnya pengangguran karena mekanisasi (robotisasi), tenaga kerja ilegal, serta tuntutan penyempurnaan status ekonomi, dan sosial, bahkan politis.⁶ Sementara itu, di negara berkembang umumnya problem ketenagakerjaan berkait dengan sempitnya peluang kerja, tingginya angka pengangguran, rendahnya kemampuan tenaga kerja, tingkat gaji yang rendah, serta jaminan sosial nyaris tidak ada. Belum lagi perlakuan pengusaha yang merugikan pekerja, seperti perlakuan buruk, tindak asusila, penghinaan, pelecehan seksual, larangan berjilbab, beribadah, dan lain-lain. Pelaku usaha atau perusahaan yang ceroboh dan tidak menjaga etika tidak akan berbisnis secara baik sehingga dapat mengancam hubungan sosial dan merugikan konsumen, bahkan dirinya sendiri.⁷

Etika kerja adalah sistem nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh karyawan perusahaan, termasuk pimpinannya dalam pelaksanaan kerja sehari-hari. Perusahaan dengan etika kerja yang baik akan memiliki dan mengamalkan nilai-nilai, yakni : kejujuran, keterbukaan, loyalitas kepada

⁶ Mannan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*,(Yogyakarta: Penerbit PT. Dana Bhakti Wakaf, 1993), hlm. 15.

⁷Veithzal Rivai dan Andi Bukhori, *ISLAMIC ECONOMICS Ekonomi Syari'ah bukan opsi, tetapi solusi*, hlm. 237.

perusahaan, konsisten pada keputusan, dedikasi kepada stakeholder, kerja sama yang baik, disiplin, dan bertanggung jawab.⁸

Toko Alin Busana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga merupakan tempat untuk berbelanja berbagai macam kebutuhan masyarakat khususnya di Karangmoncol. Toko Alin Busana menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat diantaranya pakaian, sandal, sepatu, baik untuk laki-laki dan perempuan serta menyediakan berbagai kebutuhan sekolah. Toko tersebut terletak di Dusun Majingklak Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Letaknya yang strategis di perempatan Majingklak yang cukup dekat dengan Kecamatan Karangmoncol sehingga mudah dijangkau oleh banyak masyarakat di daerah tersebut. Dengan letaknya yang strategis menjadikan Toko Alin Busana ramai dikunjungi oleh konsumen, sehingga dapat melatih karyawan untuk mempraktekkan etika kerja dengan cara melayani konsumen yang datang. Para karyawan menerapkan etika kerja sesuai dengan apa yang diinginkan pemilik toko.

Toko tersebut mempunyai aturan-aturan yang ditetapkan pengusaha untuk ditaati para karyawan Toko Alin Busana di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Diantara aturan-aturan tersebut adalah pelayanan yang baik kedisiplinan dan kerajinan. Aturan-aturan tersebut diberlakukan sejak tahun 2008. Adapun yang terlibat dalam menentukan aturan terhadap para karyawan adalah pemilik toko itu sendiri, H. Jafar Afandi dan putranya Alif Widodo. Alasan diberlakukannya aturan-aturan tersebut dikarenakan jika tidak

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Etika_kerja di akses pada hari Selasa, 11 Oktober 2016 jam 08.38 wib

ada aturan-aturan yang harus ditaati oleh para karyawannya kemungkinan besar Toko Alin Busana tidak bisa maju atau berkembang menjadi salah satu toko yang sukses di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.⁹

Pemberlakuan aturan terhadap karyawan di toko tersebut, berbarengan dengan diberlakukannya denda atau hukuman bagi karyawan yang melanggar aturan-aturan tersebut. Dengan adanya aturan tersebut dapat membantu pekerjaan menjadi lebih tertata dan terstruktur dengan baik. Hal tersebut menjadi salah satu sebab berkembangnya Toko Alin Busana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dari tahun ke tahun.¹⁰ Etika kerja yang ada di Toko Alin Busana adalah pelayanan yang baik, kedisiplinan, dan kerajinan. Ketiga hal tersebut menjadi poin yang cukup mempengaruhi berjalannya aturan-aturan yang ada di Toko Alin Busana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang didasari dengan cinta, bukan karena tugas atau pengaruh dari luar melainkan benar-benar sebuah obsesi yang sangat mendalam. Karyawan di toko Alin selalu berempati dan penuh antusias dalam melayani konsumen. Mereka menyambut dengan antusias dengan cara mendatangi, menanyakan keperluan dan memberikan penjelasan serta mencarikan barang yang tersedia dan diinginkan oleh konsumen tersebut. Dalam melakukan pelayanan tersebut tentunya dengan sikap yang sopan serta santun sehingga memberikan rasa nyaman kepada

⁹Wawancara dengan Bapak H. Jafar Afandi, pada hari minggu, 23 November 2014 Jam 11.31 WIB

¹⁰*Ibid.*

konsumennya. Komunikasi yang baik antara karyawan dan konsumen dapat memberikan hal yang sangat positif bagi nama baik toko Alin dan juga karayawannya.

Kedisiplinan dapat diartikan karyawan datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan pekerjaannya dengan baik, mematuhi peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Hubungan antara aturan, kedisiplinan dengan etika kerja Islam adalah bahwa di dalam menjalankan sebuah usaha harus ada peraturan-peraturan yang ditaati oleh karyawannya, aturan tersebut salah satunya adalah kedisiplinan. Salah satu ciri etika kerja Islam adalah kedisiplinan yang ada pada karyawannya. Kedisiplinan karyawan penting karena dapat meningkatkan mutu dari usaha yang dijalani.

Kedisiplinan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dan dapat melatih karyawan menjadi lebih baik. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan arahan bagi karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik. Peraturan dapat memberikan batasan terhadap apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh karyawan. Ketertiban merupakan sebuah perilaku yang mengikuti aturan yang ada untuk menjadikan seorang karyawan taat terhadap aturan yang berlaku. Di setiap aspek pekerjaan pasti terdapat sebuah aturan yang dapat mengatur para pekerja/karyawannya. Dengan adanya aturan akan menciptakan ketertiban dan membuat keadaan menjadi lebih tertata. Ketertiban dapat menjadikan seseorang berusaha untuk mengetahui dan mencermati aturan agar segala urusan pekerjaan yang akan dikerjakannya dapat berjalan dengan lancar.

Rajin berarti dapat mengerjakan tugas tepat waktu dengan baik secara berkesinambungan dan penuh semangat. Karyawan yang rajin adalah karyawan yang tidak mudah putus asa melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Karyawan di toko Alin selalu berusaha untuk mengerjakan pekerjaannya tepat pada waktunya dan dengan sebaik-baiknya. Menurut mereka dengan kerajinan yang mereka lakukan akan memberikan keuntungan bagi diri sendiri dan juga toko Alin. Mereka menjadi tidak mudah bosan, merasakan hasil yang dikerjakan dengan kerajinan tersebut.

Berdasarkan pada persoalan di atas, maka penelitian ini menitikberatkan pada persepsi Etika Kerja Islam di Toko Alin Busana Kecamatan Karangmoncol dengan judul **“Penerapan Etika Kerja Islami, Studi kasus Toko Alin Busana di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang kurang tepat oleh pembaca terhadap judul penelitian ini, maka penulis pertegas istilah-istilah pada judul tersebut :

a. Etika

Etika adalah bentuk tindakan dengan mendasarkan moral sebagai ukurannya. moral dan ukurannya dapat dilihat dari berbagai segi, seperti segi

agama, hati nurani, dan aturan-aturan yang tertulis maupun tidak tertulis.¹¹

Etika dijelaskan dengan membedakan tiga arti yaitu :

1. Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak).
2. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak.
3. Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan masyarakat.¹²

b. Kerja

Kerja diartikan sebagai proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, perubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuh kebutuhan yang ada.¹³ Kerja adalah ibadah, kerja merupakan pernyataan syukur atas kehidupan di dunia ini. Kerja dilakukan seakan-akan kepada dan bagi kemuliaan nama Tuhan dan bukan kepada manusia.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Toko Alin Busana menerapkan etika kerja Islami pada karyawannya?

¹¹ Irham Fahmi, *ETIKA BISNIS Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.2-3.

¹² K. Bertens, *ETIKA*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm.5.

¹³ Talizuduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta : 1999), hlm.1.

¹⁴ *Ibid*, hlm.85.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah etika kerja di Toko Alin Busana sudah sesuai dengan perspektif Islam dan bagaimana etika kerja tersebut dijalankan.

b. Manfaat Penelitian

a) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan studi ekonomi Islam pada khususnya mengenai ketenagakerjaan dalam agama Islam.

b) Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan mahasiswa yang tertarik untuk melakukan kajian mengenai etika kerja dalam agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Penerapan Etika Kerja Islam dalam dunia kerja sesungguhnya bukan merupakan sesuatu yang baru, tetapi telah banyak dibahas dalam beberapa karya baik berupa buku maupun hasil penelitian antara lain:

Yontomi dalam penelitiannya yang berjudul “implementasi etika bisnis Islam pada Toko Aneka Busana Karanglewas Banyumas”.¹⁵ Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa dalam kenyataannya, etika dan bisnis tidak ada kaitannya. Jikapun ada, malah dipandang sebagai hubungan negatif dimana praktek bisnis merupakan kegiatan yang bertujuan mencapai laba sebesar-

¹⁵Yontomi “*Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Toko Aneka Busana Karanglewas Banyumas*” Skripsi Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto, 2012, hlm.2.

besarnya dalam situasi persaingan bebas.¹⁶ Sedangkan etika kerja memiliki hubungan atau kaitan. Etika kerja merupakan sebuah nilai-nilai yang dipegang baik individu sebagai pekerja maupun manajemen sebagai pengatur atau regulasi bekerja.

Berbeda dengan penelitian ini, Fitri Astuti dalam skripsi yang berjudul “ etika bisnis Islam dalam pemasaran” dan Dewi Ekawati Zuhria dalam skripsi yang berjudul “Etika ekonomi Islam dan relevansinya dalam pengembangan konsep manajemen Islam (studi atas pemikiran M. Dawam Rahardjo)¹⁷ dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa etika bisnis Islam dalam pemasaran, betapapun kecilnya urusan perdagangan harus dilakukan dengan kejujuran dan keadilan. Produksi barang yang dihasilkan merupakan produk yang halal yang memiliki kualitas yang baik. Harga ditentukan sesuai dengan kemampuan daya beli konsumen. Konteks distribusi yang dilakukan dengan kecepatan dan ketepatan waktu, keamanan dan keutuhan barang. Etika pemasaran dalam konteks produk adalah sarana memperkenalkan barang, informasi kegunaan dan kualifikasi barang, sarana daya tarik barang terhadap konsumen dan informasi waktu yang ditopang kejujuran.¹⁸ Menurut Dawam Rahardjo etika Islam erat kaitannya dengan moral dari perilaku ekonomi itu sendiri, karena perilaku ekonomi dalam hal ini adalah salah satu dari unsur ekonomi , yaitu Sumber Daya Manusia. Etika yang dikemukakannya dalam konteks ekonomi

¹⁶*Ibid.*, hlm.3.

¹⁷Dewi Ekawati Zuhria, *Etika Ekonomi Islam Dan Relevansinya Dalam Pengembangan Konsep Manajemen Islam (Studi Atas Pemikiran M. Dawam Rahardjo)*, Skripsi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, 2013.

¹⁸Fitri Astuti, *Etika Bisnis Islam Dalam Pemasaran*”, Skripsi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, 2005.

Islam adalah suatu penyelidikan dan pengkajian secara sistematis tentang perilaku ekonomi, sehingga dalam penyelidikan ini bisa diketahui tentang tindakan dan sikap yang bagaimana yang dianggap benar atau baik serta berusaha menemukan dan memberi jawaban, secara rasional tentang apa dan mengapa sesuatu perbuatan itu baik atau buruk, benar atau salah dari paradigma ekonomi islam.

Maya Puji Febriana dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh etos kerja Islam terhadap kinerja karyawan pada BPRS Artha Mas Abadi Kabupaten Pati”. Dalam penelitian tersebut, dilihat secara simultan bahwa variabel etos kerja Islam berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di BPRS Artha Mas Abadi Kabupaten Pati sebesar 72,5% dan sisanya sebesar 25,5% tidak berpengaruh. Secara koefisien determinan variabel etos kerja Islam berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan BPRS Artha Mas Abadi Kabupaten Pati sebesar 28,947%.¹⁹

Urfy Damayanti dalam penelitian yang berjudul “Kontribusi motivasi dan etos kerja terhadap komitmen profesional serta dampaknya pada peningkatan kinerja auditor”. Menurut penelitian tersebut etos kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen profesional. Motivasi dan etos kerja berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen profesional.²⁰

¹⁹Maya Puji Febriana, *Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Pada BPRS Artha Mas Abadi Kabupaten Pati*, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang , 2009.

²⁰Urfy Damayanti , *Kontribusi motivasi dan etos kerja terhadap komitmen profesional serta dampaknya pada peningkatan kinerja auditor*, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

Zuli Ristiana dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh rutinitas sholat dhuha terhadap etos kerja karyawan STAIN Salatiga tahun 2013”. Dalam pengujian hipotesis penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara rutinitas sholat dhuha dengan etos kerja karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga tahun 2013. Hal ini dapat dilihat dengan hasil angket dari rutinitas sholat dhuha yang memperoleh kategori tinggi mencapai 23,09%, kategori sedang mencapai nilai 48,07% dan kategori rendah mencapai 28,84%. Sedangkan untuk etos kerja yang memperoleh kategori tinggi mencapai 19,24%, kategori sedang mencapai 51,92% dan kategori rendah mencapai 28,84%.²¹

Sementara menurut Toto Tasmara dalam buku “*Etos Kerja Pribadi Muslim*” etos kerja muslim dapat didefinisikan sebagai cara pandang yang diyakini seorang muslim bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiaannya, tetapi juga sebagai suatu manifestasi dari amal sholeh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur.²²

Aspek etika merupakan hal mendasar yang harus selalu diperhatikan dalam melakukan setiap pekerjaan. Seperti bekerja dengan baik, didasari iman dan takwa, sikap baik budi, jujur dan amanah, kuat, kesesuaian upah, tidak menipu, tidak merampas, tidak mengabaikan sesuatu, tidak semena-mena (proporsional), ahli dan professional, serta tidak melakukan pekerjaan yang

²¹Zuli Ristiana, *Pengaruh rutinitas sholat dhuha terhadap etos kerja karyawan STAIN Salatiga tahun 2013*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, 2013.

²²Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, hlm. 28

bertentangan dengan hukum Allah atau syariat Islam (al-Quran dan Hadis). Kerja dalam arti luas (umum), yakni semua bentuk usaha yang dilakukan manusia, baik dalam hal materi atau non materi, intelektual atau fisik, maupun hal-hal yang berkaitan dengan masalah keduniaan atau keakhiratan.²³

Dalam artikel tentang etos kerja Islam yang disusun oleh Yosi Pratiwi, tampak bahwa etos kerja muslim itu dapat didefinisikan sebagai sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiaannya, melainkan juga sebagai suatu manifestasi dari amal shaleh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur. Apabila setiap pribadi muslim, memahami, menghayati, dan kemudian mengaktualisasikannya dalam kehidupan, akan tampak pengaruh serta dampaknya kepada lingkungan, yang kemudian mendorong dirinya untuk terjun ke dalam samudera dunia dengan kehangatan iman yang mendahsyat.²⁴

Menurut Gary Desler dalam bukunya "*Manajemen Sumber Daya Manusia edisi kesepuluh jilid 2*" etika mengacu pada prinsip-prinsip melaksanakan pengaturan terhadap individu atau suatu kelompok, khususnya standar-standar yang digunakan untuk memutuskan bagaimana cara melaksanakan sesuatu.²⁵

²³<http://www.koperasisyariah.com/etika-bekerja-dalam-islam/> diakses pada hari Sabtu, 21 Maret 2015 jam 11.05 wib

²⁴Yosi Pratiwi, *Etos Kerja Dalam Islam* Artikel Study Islam PGSD 3, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Islam Bumiayu, 2012.

²⁵Gary Desler, *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi kesepuluh jilid 2*, (Jakarta: PT Macana Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 179.

Menurut Lawrence, Weber dan Post, etika adalah suatu konsepsi perilaku benar dan salah. Etika menjelaskan kepada kita apakah perilaku kita bermanfaat atau tidak dan berkaitan dengan hubungan kemanusiaan yang fundamental, bagaimana kita berpikir dan bertindak terhadap orang lain dan bagaimana kita inginkan mereka berfikir dan bertindak terhadap kita.²⁶

Dari beberapa kajian yang telah diuraikan peneliti, dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara penelitian yang satu dengan yang lain. Penelitian ini bisa dijadikan karya untuk melanjutkan serta melengkapi penelitian yang terdahulu. Setidaknya penelitian ini akan menjadi tambahan referensi tentang etika kerja secara Islami.

Tabel 1. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan terdahulu.

No	Karya/ Judul penelitian	Isi	Perbedaan	Persamaan
1	Yontomi/ Implementasi etika bisnis Islam pada Toko Aneka Busana Karanglewas Banyumas	a. Etika bisnis Islam bertugas melakukan perubahan kesadaran masyarakat tentang pebisnis dengan memberikan suatu pemahaman atau cara pandang baru.	a. Berkonsentrasi dibidang bisnis akad (<i>transaksi</i>) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. b. Obyek penelitian	a. Penelitian kualitatif. b. Menggunakan penelitin lapangan (<i>field research</i>).

²⁶Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana, *Etika Bisnis dan Profesi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm. 27.

		<p>b. Tugas utama etika bisnis dipusatkan pada upaya mencari cara untuk menyelaraskan kepentingan strategis suatu bisnis atau perusahaan dengan tuntunan moralitas</p>	<p>adalah bagaimana penerapan bisnis di toko aneka busana Karanglewas Banyumas.</p> <p>c. Menggunakan analisis SWOT.</p> <p>d. Tempat penelitian toko aneka busana Karanglewas Banyumas</p>	
2	<p>Fitri Astuti /Etika bisnis Islam dalam pemasaran</p>	<p>a. Etika bisnis Islam dalam pemasaran merupakan norma yang harus dilakukan dalam menyalurkn hasil produksi dari produsen ke konsumen sesuai dengan aturan yang berlaku dalam aktifitas ekonomi tertentu dan syariat Islam.</p>	<p>a. Menggunakan metode peneltian pustaka (<i>library research</i>).</p> <p>b. Metode analisis data menggunakan metode content analysis, deduktif dan induktif.</p>	<p>a. Penelitian kualitatif.</p> <p>b. Mengunakan penelitin lapangan (<i>field research</i>).</p>
3	<p>Urffy Damayanti Kontribusi motivasi dan etos kerja</p>	<p>a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi</p>	<p>a. Meneliti mengenai kontribusi Motivasi dan Etos Kerja terhadap</p>	

	<p>terhadap komitmen profesional serta dampaknya pada peningkatan kerja auditor.</p>	<p>berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen profesional sebesar $0,010 < 0,05$.</p> <p>b. Etos kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen profesional .</p> <p>c. Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja auditor sebesar $0,006 < 0,05$.</p> <p>d. Sedangkan etos kerja berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja auditor sebesar $0,048 < 0,05$.</p> <p>e. Komitmen profesional juga berpengaruh secara</p>	<p>Komitmen Profesional serta Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Auditor.</p> <p>b. Sampel penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) DKI Jakarta.</p> <p>c. Menggunakan model kausalitas.</p> <p>d. Penelitian kuantitatif.</p>	
--	--	--	---	--

		<p>signifikan terhadap peningkatan kinerja auditor.</p> <p>f. Berdasarkan Adjusted R Square dapat ditunjukkan pengaruh motivasi dan etos kerja terhadap komitmen profesional yang secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja yang dijelaskan sebesar 23,1% dan 70,7%.</p>		
4	<p>Maya Puji Febriana/ Pengaruh etos kerja Islam terhadap kinerja karyawan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Artha Mas Abadi Kabupaten Pati.</p>	<p>a. Dilihat secara simultan bahwa variable etos kerja Islam berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.</p> <p>b. Secara koefisien determinan variable etos kerja Islam berpengaruh secara signifikan terhadap</p>	<p>a. Membahas pengaruh etos kerja Islam terhadap kinerja karyawan.</p> <p>b. Tempat penelitian BPRS Artha Mas Abadi kabupaten Pati.</p> <p>c. Penelitian kuantitatif</p>	<p>a. Membahas penerapan etos kerja Islam.</p> <p>b. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.</p>

		kinerja karyawan.		
5	Zuli Ristiana/ Pengaruh rutinitas sholat dhuha terhadap etos kerja karyawan STAIN Salatiga tahun 2013.	<p>a. Pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara rutinitas sholat dhuha dengan etos kerja karyawan STAIN Salatiga tahun 2013.</p> <p>b. Hasil angket dari rutinitas sholat dhuha yang memperoleh kategori tinggi mencapai 23,09%, Kategori sedang mencapai nilai 48,07% dan kategori rendah mencapai 28,84%.</p> <p>c. Sedangkan untuk etos kerja yang memperoleh kategori tinggi mencapai 19,24%,</p>	<p>a. Bertujuan mengetahui rutinitas sholat dhuha karyawan STAIN Salatiga tahun 2013.</p> <p>b. Bertujuan mengetahui etos kerja karyawan STAIN Salatiga</p> <p>c. Adakah pengaruh rutinitas sholat dhuha terhadap etos kerja karyawan STAIN Salatiga tahun 2013.</p> <p>d. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi.</p> <p>e. Penelitian kuantitatif.</p>	

		kategori sedang mencapai 51,92% dan kategori rendah mencapai 28,84%.		
--	--	--	--	--

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini tersusun dalam V (lima) bab yang masing-masing bab membahas persoalan sendiri-sendiri, tetapi saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I berisi Pendahuluan yang mempunyai sub bab : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai kerangka teoritis yang berkaitan dengan etika kerja Islami. Dalam bab ini terbagi menjadi dua sub bab, sub bab pertama membahas mengenai pengertian etika kerja. Sub bab kedua berisi tentang etika kerja menurut pandangan Islam.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, sumber data dan metode analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini terbagi menjadi dua sub bab, sub bab pertama membahas mengenai gambaran umum Toko Alin Busana di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten

Purbalingga. Sub bab kedua membahas penerapan etika kerja menurut Islam di Toko Alin Busana di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Bab V berisi Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di Toko Alin Busana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, analisis data dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Etika kerja karyawan Toko Alin Busana meliputi tiga aspek yaitu pelayanan yang baik, kedisiplinan, dan kerajinan. Berdasarkan tiga aspek tersebut mereka sudah mampu menerapkan etika kerja secara Islami sesuai yang diharapkan pemilik toko dan juga peneliti.

Pelayanan merupakan bentuk kesadaran dari kepeduliannya terhadap nilai kemanusiaan. Karyawan di Toko Alin Busana mampu memberika pelayanan yang baik sesuai dengan etika kerja yang ada yaitu *Self Awarness and Self Esteem, Empathy and Ebthusis dan Revorm and Recover*.

Kedisiplinan adalah faktor utama dalam dunia kerja yang menjadi kewajiban karyawan agar mampu bertanggung jawab dan akan menciptakan tata kerja yang baik. Absensi sangat berpengaruh pada dunia kerja karena dapat menentukan kedisiplinan seorang pekerja serta menggambarkan kepribadian dan niat dari pekerja itu sendiri dalam bekerja. faktor yang mempengaruhi kedisiplinan karyawan adalah: Besar kecilnya tingkat kehadiran, aturan yang ditetapkan untuk menjadi pegangan, keberanian

pemimpin dalam mengambil keputusan, adanya kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin.

Karyawan yang rajin adalah karyawan yang tidak mudah putus asa melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Kerajinan dapat dilihat dari bagaimana mereka menghargai waktu, karena waktu baginya adalah rahmat yang tiada terhitung nilainya. Baginya pengertian terhadap makna waktu merupakan rasa tanggung jawab yang sangat besar. setiap karyawan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab tepat waktu dan mereka melaksanakannya dengan baik.

B. Saran-saran

Setelah melalui penelitian yang dilakukan di Toko Alin Busana Karangmoncol Purbalingga, maka peneliti dapat memberi beberapa saran, antara lain:

1. Toko Alin Busana sudah menerapkan etika kerja Islam dengan baik, namun perlu ditingkatkan agar mampu bersaing dengan toko-toko pakaian yang lain, serta mampu berkembang tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip Islam.
2. Toko Alin Busana harus selalu meningkatkan atau menyempurnakan etika kerja yang benar-benar sesuai dengan etika kerja Islami sehingga mampu meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan konsumen serta meningkatkan pendapatan.

3. Memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam proses pelayanan agar mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen yang datang untuk membeli barang-barang yang disediakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Riano. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Granit, Jakarta, 2004.
- Aditya, Anisa. *Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Koitmen Organisasi PNS Pada Dinas Pendidikan dan Kesehatan Kota Malang*, Artikel Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang, 2013.
- Agoes, Sukrisno dan Ardana, I Cenik. *Etika Bisnis dan Profesi*. Salemba Empa Jakarta, 2009.
- Ahmad Al-Haritsi, Jaribah. *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khathab*, Terjemah oleh Asmuni Solihan Zamakhsyari, KHALIFA, Jakarta, 2006.
- Asy'ari, Musa . *Islam: Etika dan Konspirasi Bisnis*, Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI), Yogyakarta, 2015.
- Astuti, Fitri. *Etika Bisnis Islam Dalam Pemasaran*, Skripsi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, 2005.
- Arikunto, Suharismi. *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992.
- Berthos, Basir. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 1999
- Damayanti, Ufry. “*Kontribusi Motivasi Dan Etos Kerja Terhadap Komitmen Profesional Serta Dampaknya Pada Peningkatan Kerja Auditor*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Unifersitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009.
- Dessler, Gary. *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi kesepuluh jilid 2*. PT Macana Jaya Cemerlang, Jakarta, 2007.
- Fauroni, Muhammad R. Lukman. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, Salemba Diniyah, Jakarta, 2002.
- Fahmi, Irham. *Etika Bisnis Teori, Kasus dan Solusi*, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Fathoni, Abdurahman. *Manajemen Sumber Daya manusia*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006.

- Febriana, Maya Puji. “*Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Pada BPRS Artha Mas Abadi Kabupaten Pati*”, Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari’ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, 2009.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2012.
- Irawan, Baddu. *Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan*, Skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, 2007.
- Idri. *Hadits Ekonomi. Ekonomi dalam Perspektif Hadits Nabi*, Prenadamedia Grup, Jakarta, 2015.
- K. Bertens. *ETIKA*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002.
- Kadir, A. *Hukum Bisnis Syari’ah dalam Al-Qur’an*, Amzah, Jakarta, 2013
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat, Edisi ke 3*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994.
- Mannan. *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*. PT Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta, 1993.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES, Jakarta, 1989.
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1989.
- Mursi, Abdul Hamid. *SDM yang Produktif “Pendekatan Al-Qur’an & Sains*, Gema Insani Press, Jakarta, 1997.
- Ndraha, Taliziduhu, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1999.

- Pratiwi, Yosi. “*Etos Kerja Dalam Islam*”, Artikel Study Islam PGSD 3, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Islam Bumiayu, 2012.
- Pranata, Xavier Quentin. *Kiat Menemukan Peluang dan Kepuasan Kerja disaat Krisis*, Yayasan Andi, Yogyakarta, 1998.
- Ristiana, Zuli. “*Pengaruh Rutinitas Sholat Dhuha Terhadap Etos Kerja Karyawan STAIN Salatiga Tahun 2013*”, Skripsi Jurusan Tarbiah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, 2013
- Rivai Veithzal dan Bukhori Andi. *ISLAMIC ECONOMICS Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Santosa, Heru. *Landasan Etis bagi Perkembangan Teknologi*, Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, 2000.
- Soemargono, Soejono. *Pengantar Filsafat/Louis A. Kattsoff*, Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, 2004.
- Sudarsono. *Filsafat Islam*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R &D*. Alfabeta, Bandung, 2013.
- Tasmara, Toto. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. PT Dana Bhakti Prima Yasa, Jakarta, 1995
- Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Gema Insani, Jakarta, 2002.
- Yontomi “*Implementasi Etika Bsinis Islam Pada Toko Aneka Busana Karanglewas Banyumas*”. Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, 2012.
- Zuhria, Dewi Ekawati. *Etika Ekonomi Islam Dan Relevansinya Dalam Pengembangan Konsep Manajemen Islam (Studi Atas Pemikiran M. Dawam Rahardjo)*, Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, 2013.

<https://pintania.wordpress.com/etos-kerja-dalam-islam/>

<https://ronawajah.wordpress.com/2009/08/03/membangun-etika-kerja-2/>

<http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2010/10/etos-kerja-definisi-fungsi-dan-cara.html>

<https://pintania.wordpress.com/etos-kerja-dalam-islam/>

<http://fidiyanarani.blogspot.co.id/2014/05/etos-kerja-dalam-islam.html>

<http://www.angkasapura1.co.id/bab-iii-pedoman-etika-kerja>

https://id.wikipedia.org/wiki/Etika_kerja

<https://panjisatria15.wordpress.com/2015/10/02/beberapa-etika-kerja-dan-carameningkatkan-etika-kerja-di-lingkungan-perusahaan/>

<https://yayankin.wordpress.com/2013/05/20/pengertian-sopan-santun/>

